



TRIBUN JOGJA/ARDHIKE INDAH

DISKUSI - Podcast Dewan Menyapa bertajuk "Kebersihan Lingkungan Bukan Hanya Tanggung Jawab Petugas Kebersihan DLH" di Chave Joglo, Warungboto, Kota Yogyakarta dan disiarkan di kanal YouTube *Tribun Jogja*, Sabtu (11/3).

Legislatif Minta Warga Aktif Jaga Lingkungan

YOGYA, TRIBUN - Kota Yogyakarta mulai menerapkan program zero sampah anorganik sejak 1 Januari 2023. Penerapan dilakukan dengan memanfaatkan bank-bank sampah yang sudah terbentuk di setiap RT.

Untuk itu, DPRD Kota Yogyakarta meminta masyarakat agar mau ikut menjaga lingkungan demi terwujudnya zero sampah anorganik di masa yang akan datang.

Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Danang Rudyatmoko, mengatakan masyarakat menjadi hulu penjaga kebersihan lingkungan dan pemilah sampah anorganik. "Sampahku tanggung jawabku, itu betul. Masyarakat bisa memilah sampah, anorganik, organik dan yang berpotensi residu," tutur Danang dalam siniar Dewan Menyapa, Sabtu (11/3) di Chave Joglo, Warungboto, Kota Yogyakarta.

Adapun podcast tersebut bertajuk "Kebersihan Lingkungan Bukan Hanya Tanggung Jawab Petugas Kebersihan

DLH" dan disiarkan di kanal YouTube *Tribun Jogja*. Ia mengatakan, di tahun ini, ada percobaan untuk memilah sampah anorganik.

Jika itu sudah menjadi kebiasaan, maka masyarakat akan terbiasa untuk memilah-milah sampah agar sampah plastik bermuara di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan yang sudah mulai *overload*.

"Ini harus dilakukan sepanjang tahun agar kita bisa mengelola sampah. Sampai kebiasaan kita betul-betul berubah," jelasnya.

Anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Sri Retno Wati tidak memungkiri, sampai saat ini, masih banyak masyarakat yang belum menjaga kebersihan dengan membuang sampah sembarangan bahkan di sungai. "Masih perlu edukasi. Biar Kota Yogyakarta bersih dan wisatawan bisa datang dengan sendirinya. Otomatis, itu akan menambah

pendapatan asli daerah," terangnya.

Sementara, anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Rini Hapsari menambahkan, kebersihan Kota Yogyakarta juga menjadi tanggung jawab wisatawan. Bahkan, dia memberikan saran agar wisatawan mau membawa termos sebagai tempat minum supaya tak menciptakan sampah plastik baru.

"Mungkin bisa diwajibkan kalau ke Yogya bawa termos. Ini kembali ke zaman dahulu, tapi bisa jadi ide bagus kurangi sampah anorganik," terang dia.

Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Susanto Dwi Antoro mengatakan, kebersihan lingkungan memang bukan hanya tanggungan petugas kebersihan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) saja.

"Ini bukan semata-mata gerakan di bawah DLH, tapi ini masuk di segala elemen. Kami yakin sampah ini tidak bisa diselesaikan DLH sendiri, tapi kolaborasi OPD," tukasnya. **(ard/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005